

**PANDUAN PELAKSANAAN  
PRAKTIK KULIAH LAPANGAN (PKL)  
GEOGRAFI TERPADU**

**Program Studi Pendidikan Geografi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta**



**Disusun oleh:**

**Sriadi Setyawati  
Dyah Respati Suryo Sumunar**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
2010**

# **PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTIK KULIAH LAPANGAN (PKL) GEOGRAFI TERPADU**

## **Program Studi Pendidikan Geografi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

### **A. Praktik Kuliah Lapangan dalam Studi Geografi**

Praktik Kuliah Lapangan (PKL) pada Program Studi Pendidikan Geografi mempunyai pengertian yang sama dengan Studi Lapangan (*Field Study*) yang merupakan salah satu metode pengajaran di dalam pendidikan geografi. Geografi mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya, --termasuk lingkungan alamnya--, maka untuk memahaminya diperlukan kuliah kerja lapangan. Banyak konsep atau teori di dalam pendidikan geografi yang tidak dapat dipahami dengan jelas oleh mahasiswa tanpa melihat langsung di lapangan, misalnya bagaimana berbagai bentuk morfologi bentang lahan, ujud patahan, pengangkatan, meander, igir, dan sebagainya, termasuk berbagai usaha manusia dalam berinteraksi dan "menguasai" lingkungannya pada daerah tertentu.

Dibandingkan dengan pengajaran di kelas, studi lapangan atau PKL memiliki berbagai keunggulan antara lain: (1) Lapangan menyajikan objek studi geografi yang dapat diamati secara langsung, misalnya bentuk-bentuk penyebaran dari unsur lingkungan alam, berbagai macam proses perubahan alam, berbagai kegiatan manusia, serta hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya yang tidak mungkin dibawa ke kelas, (2) Dengan persiapan yang baik, tersedianya pedoman kegiatan serta tugas-tugas yang jelas, mahasiswa akan dapat belajar lebih intensif dan mandiri, baik secara individual maupun kelompok.

Praktik Kuliah Lapangan merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan dalam studi geografi. Oleh karena itu dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi FISE UNY, PKL menjadi mata kuliah wajib. Dalam sejarah kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi, program PKL atau studi lapangan mengalami perubahan nama, antara lain pada Kurikulum 1984 bernama Praktik Lapangan Geografi

(PLG), pada kurikulum 1994 menjadi Kuliah Kerja Lapangan (KKL), dan pada Kurikulum 2000 dan 2002 menjadi Praktik Kuliah Lapangan (PKL).

## **B. PKL Geografi Terpadu**

Nama mata kuliah	: PKL Geografi Terpadu
Kode mata kuliah	: PGF 137
Semester	: 6
SKS	: 1 SKS

### **1. Deskripsi mata kuliah:**

PKL Geografi Terpadu merupakan kegiatan perkuliahan yang dilakukan di lingkungan geografis tertentu dalam bentuk pengujian atau penerapan konsep dari teori geografi, baik geografi fisik maupun geografi manusia untuk memahami keterkaitan diantara fenomena fisik dan fenomena manusia sebagai satu kesatuan.

### **2. Latar belakang**

Ada dua hal yang penting untuk dipahami dalam geografi, yaitu:

- a. Obyek material studi geografi yaitu geosfer terdiri dari lithosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer dan antroposfer.
- b. Obyek formal geografi yaitu pendekatan geografi terdiri dari pendekatan keruangan (*patial approach*), pendekatan ekologi (*ecological approach*) dan pendekatan kompleks wilayah (*regional kompleks approach*).

Geografi mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya pada suatu ruang dan waktu. Dengan demikian materi geografi bersumber dari keadaan nyata di muka bumi baik gejala fisis maupun sosial. Maka pelajaran geografi tidak cukup di dalam kelas saja, tetapi perlu diaktualisasikan di lapangan sebagai pengalaman belajar yang sesungguhnya.

Oleh karena itu agar pembelajaran geografi dapat berhasil dengan baik perlu diadakan kegiatan studi lapangan atau Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL

akan berjalan dengan baik apabila dipersiapkan dengan matang dari segi prosedur (strategi), materi dan pembimbingan sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

Pembelajaran geografi secara langsung dengan melihat kenyataan di lapangan (obyek yang berada pada lingkungan alam adalah penting). Sehingga perlu lokasi yang dapat digunakan guna pembelajaran geografi di luar kelas. Arah pelaksanaan PKL Geografi Terpadu lebih difokuskan pada pengenalan proses, pengamatan, dan pengukuran fisik, sosial, serta sumberdaya wilayah. Mengingat pendekatan utama geografi adalah aspek keruangan, maka diharapkan melalui PKL Geografi Terpadu ini, mahasiswa selain dapat melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap fenomena tersebut, juga diharapkan dapat mengidentifikasi variasi sifat dan karakteristik spasial dari objek yang dikaji.

### **3. Tujuan**

Agar mahasiswa dapat memahami dan menganalisis hubungan dan keterkaitan antara fenomena fisis dan fenomena sosial yang ada di lapangan, dengan:

- a. mengenali indikator dasar identifikasi dan pengukuran fenomena fisik dan sosial, serta potensi sumberdaya wilayah
- b. menerapkan metode dan teknik analisis dalam rangka identifikasi dan pengukuran fenomena fisik dan sosial suatu wilayah serta struktur keruangan
- c. mengenali struktur keruangan dari hasil identifikasi, pengamatan, pengukuran fenomena fisik dan sosial serta potensi sumberdaya wilayah

### **4. Kegunaan / manfaat**

Hasil akhir dari PKL Terpadu ini diharapkan mahasiswa dapat memahami karakteristik wilayah secara komprehensif, yaitu dengan mengenali fenomena fisik dan fenomena sosial serta interaksinya sehingga dengan ”pisau” analisis spasial mahasiswa mampu mengenali dan membedakan wilayah berdasarkan tipologi dan karakteristiknya.

## **5. Sifat kegiatan**

Kegiatan ini bersifat pengamatan, pencatatan, pengukuran, analisis, atas keterkaitan antara fenomena fisik dengan fenomena sosial berdasarkan proposal penelitian yang telah disusun.

## **6. Objek pengamatan**

Fenomena fisik dan sosial serta keterkaitan keduanya dalam lingkup mata kuliah yang pernah diperoleh mahasiswa, di dalam batas-batas proposal penelitian yang telah disusun.

## **7. Mekanisme kegiatan**

a. Persiapan, terdiri atas:

- 1) Pembekalan pada mahasiswa di kampus, termasuk penyusunan proposal penelitian yang akan dipergunakan di lapangan,
- 2) Penyelesaian tentang perijinan, surat-surat tugas, dan kelengkapan administrasi lainnya

b. Pelaksanaan di lapangan

- 1) Pengamatan, pengukuran, pencatatan, serta pengumpulan data di lapangan
- 2) Diskusi
- 3) Analisis data dan penyusunan laporan
- 4) Evaluasi

## **8. Waktu pelaksanaan**

Kegiatan PKL Geografi Terpadu dilaksanakan selama 4 - 5 hari (jadwal menyesuaikan)

## **9. Lokasi**

Pemilihan lokasi untuk kegiatan PKL Geografi Terpadu relatif leluasa, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Daerah yang dipilih hendaknya memiliki variasi objek dan kekhasan objek fenomena fisik dan sosial yang saling terkait
- b. Letak objek atau lokasi perlu mempertimbangkan jarak, waktu, biaya, dan transportasi. Hal ini untuk memudahkan prosedur PKL sehingga biaya lebih hemat tetapi tujuan akademis PKL dapat tercapai
- c. Perlu mempertimbangkan pengetahuan dan penguasaan lokasi bagi peserta PKL agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan hambatan di lapangan dapat dihindari.

Beberapa lokasi yang dapat dipilih untuk PKL Geografi Terpadu, antara lain: Dataran Tinggi Dieng, Kawasan Gunung Bromo - Tengger, Kampung Laut Cilacap, Kec. Panggang Gunungkidul, masyarakat di daerah pantai, atau masyarakat di daerah perkebunan, dsb.

## **10. Peserta**

- a. Peserta PKL Geografi Terpadu adalah mahasiswa semester ke-6 Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Dosen pembimbing, sebagai koordinator dan pembimbing pelaksanaan kegiatan PKL dengan jumlah menyesuaikan jumlah mahasiswa (1:15)

## **11. Proses pelaksanaan dan metode belajar – mengajar**

### **a. Proses pelaksanaan**

Pelaksanaan PKL Geografi Terpadu secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kerja lapangan, dan (3) tahap kerja akhir. Rincian masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

#### 1) Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum mahasiswa berangkat ke lapangan. Mahasiswa harus menerima dan mengikuti pembekalan

atau penjelasan ilmiah di kelas tentang objek fisik dan sosial, metode pengamatan, pengukuran, dan analisis yang digunakan terhadap objek-objek tersebut. Pada pembekalan ini dilangsungkan diskusi dan tugas-tugas awal, yaitu:

- a) Menentukan lokasi untuk PKL Geografi Terpadu dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Pengurusan perijinan dan administrasi lainnya
- c) Memperlajari lokasi PKL Geografi Terpadu melalui studi literatur, mempersiapkan data sekunder dan peta
- d) Observasi lapangan untuk studi pendahuluan dilakukan oleh koordinator, dosen pembimbing, dan perwakilan mahasiswa PKL
- e) Diskusi terbatas untuk menetapkan *jalur transversing* atau jalur/lintasan dari objek yang akan dilalui atau dikunjungi
- f) Menetapkan kerangka konseptual dan konsep indikator awal, dan meninjau kembali tujuan yang ingin dicapai
- g) Penyusunan dan pembahasan rancangan (proposal penelitian), dan penyusunan instrumen
- h) Uji coba instrumen (jika memungkinkan)
- i) Sosialisasi dengan dosen pembimbing
- j) Pembentukan kelompok mahasiswa peserta PKL

## 2) Tahap kerja lapangan

Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan, pengukuran, pencatatan, dan praktik langsung di lapangan terhadap objek fisik dan sosial, sesuai dengan *jalur transversing* . Kerja lapangan dilakukan sesuai dengan proposal penelitian yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan diskusi intensif dengan dosen pembimbing, terutama untuk

membahasa keterkaitan antara aspek teoretik dan empirik, beserta potensi dan kendala pelaksanaan.

### 3) Tahap kerja akhir

Tahap kerja akhir masih dilaksanakan di lapangan, dengan kegiatan antara lain:

- a) Analisis data (menggunakan analisis deskriptif dan statistik). Sebelum data dianalisis dilakukan editing dan koding agar data yang kurang segera dapat dilacak kembali sehingga mudah dianalisis
- b) Penulisan laporan sementara PKL Geografi Terpadu dan seminar antar kelompok
- c) Evaluasi

### **b. Metode belajar – mengajar**

Mendasarkan pada bekal pengetahuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa dan materi awal yang telah diperoleh dalam perkuliahan, maka materi yang disampaikan dalam PKL Geografi Terpadu dapat berupa pendalaman dan pemberian materi baru yang belum pernah diterima.

Metode belajar mengajar yang ditempuh dalam PKL Geografi Terpadu terdiri atas: (1) materi kelas (penjelasan/perkuliahan yang lebih bersifat *coaching*), (2) Observasi atau pengamatan, pengukuran, pencatatan terhadap fenomena fisik dan sosial di lapangan (*outdoor activity*), dan (3) diskusi dan seminar hasil PKL Geografi Terpadu, dan (4) Evaluasi berupa ujian, dan test.

## **12. Evaluasi (Penilaian)**

Penilaian terhadap mahasiswa dalam PKL Geografi Terpadu dilaksanakan secara objektif dengan berpedoman pada (1) kegiatan selama pelaksanaan, baik pada saat pembekalan maupun di lapangan yang meliputi: keaktifan, kedisiplinan,

kerjasama, aktivitas dalam diskusi ilmiah, (2) Presentasi dan laporan akhir. Rangkings penilaian berkisar dari nilai A (terbaik), sampai E (terjelek) dimana nilai E dianggap tidak lulus, berarti harus mengulangi praktik lapangan.

### **C. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY diwajibkan mengikuti kegiatan PKL sebanyak tiga kali, yakni PKL Geografi Fisik, PKL Geografi Sosial Ekonomi, dan PKL Geografi Terpadu yang dilaksanakan secara berurutan. Pada PKL Geografi Terpadu ini mahasiswa diwajibkan mematuhi peraturan sebagai berikut.

#### **1. Tugas akademik**

- a. Mengikuti semua kegiatan persiapan dan pembekalan PKL Geografi Terpadu
- b. Mengikuti seluruh kegiatan mulai dari hari pertama berangkat dari fakultas sampai hari terakhir lapangan sesuai silabus yang telah ditentukan
- c. Mengikuti kegiatan diskusi yang dilaksanakan selama di lokasi
- d. Membuat catatan hasil observasi lapangan dan melakukan wawancara kepada semua responden yang telah ditentukan
- e. Aktif menyusun laporan sementara dan laporan akhir sesuai dengan kelompoknya dan menyerahkan laporan PKL pada hari yang telah ditentukan
- f. Mengikuti evaluasi

#### **2. Tugas bukan akademik**

Untuk mencapai tujuan PKL Geografi Terpadu sangat diperlukan peran serta dari mahasiswa yang bersifat bukan akademik terutama dalam akomodasi dan logistik selama praktik lapangan berlangsung. Kegiatan tersebut antara lain mencakup:

- a. Ada beberapa mahasiswa yang ditunjuk sebagai panitia pelaksana PKL Geografi Terpadu dengan tugas memperlancar berbagai tugas, sebagai penghubung pada pertemuan antara mahasiswa dan pembimbing
- b. Panitia yang telah dibentuk, bertugas untuk: (1) melakukan observasi awal, (2) mengurus penginapan dan akomodasi lainnya, (3) mempersiapkan kendaraan dan transportasi lokal bila diperlukan
- c. Ikut bertanggungjawab terhadap biaya selama praktik lapangan berlangsung
- d. Menunjuk ketua rombongan atau kelompok dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

